

PENGARUH MARGIN LABA KOTOR, STRUKTUR AKTIVA, *TOTAL ASSET* TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA

Rifka Agustina Sinaga, Enzelina Septiani Vonida Hutajulu, Tuty Ompusunggu, Eko Sanjaya Purba, Siti Dini
Universitas Prima Indonesia

Abstract

This research aims to determine the influence of variables of the gross profit margin, asset structure, total asset turnover and the company's size to the capital structure at IDX in 2012-2016. This research sample obtained 16 companies that selected as many as 7 companies that meet the criteria by using purposive sampling with certain criteria. The type of data used in this research is quantitative data. The data source in this study is secondary data. Data collection techniques are carried out with documentation techniques and data analysis using multiple linear analysis with the help of Sofftware SPSS 25. The results of a partial study (T) indicate that gross profit margins are negatively and insignificant to the metal structures in metals companies and the like in IDX, the asset structure and size of the company have a positive and significant effect to the capital structure. While the total asset turnover is positive and insignificant to the company's capital structure and the like in IDX. The simultaneous research result (F) shows the gross profit margin, asset structure, total asset turnover and the influential and significant company size of the capital structure.

Keyword: *asset structure, capital structure, firm size, gross profit margin, total asset turnover*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel margin laba kotor, struktur aktiva, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal di BEI tahun 2012-2016. Populasi penelitian ini diperoleh 16 perusahaan yang terseleksi sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan soffftware spss 25. Hasil penelitian secara parsial (t) menunjukkan bahwa margin laba kotor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan logam dan sejenisnya di BEI, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan *total asset turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan logam dan sejenisnya di BEI. Hasil penelitian secara simultan (F) menunjukkan margin laba kotor, struktur aktiva, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : margin laba kotor, struktur aktiva, struktur modal, *total asset turnover*, ukuran perusahaan

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan modal pada saat membuka bisnis maupun mengembangkan bisnisnya. Sumber-sumber dana tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh manajer keuangan sebagai seseorang yang bertanggung jawab mengenai pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Margin laba kotor menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dalam sebuah perusahaan karena perusahaan yang kurang efektif dan pengelolaan manajemen yang kurang baik akan mengakibatkan kerugian dan penurunan dalam penjualan nya sehingga perusahaan memperoleh laba yang sedikit. Suatu perusahaan juga perlu memperhatikan aset yang dimiliki dalam perkembangan kegiatan operasional nya, dimana Struktur aktiva juga menjadi salah satu aset dari struktur modal karena dalam menjalankan perusahaan, diperlukan sejumlah aset agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Timbulnya permasalahan yang terjadi didalam *Total asset turnover* karena manajemen yang kurang optimal dan kurang dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga akan menimbulkan kemungkinan yang terjadi didalam perusahaan yaitu akan memperlambat proses kegiatan yang ada

didalam perusahaan. Rata-rata penjualan dapat menunjukkan ukuran suatu perusahaan dimana besar kecilnya suatu perusahaan juga dilihat dari lapangan usaha yang dijalankan, karena Besar kecilnya perusahaan (ukuran perusahaan) sangat berpengaruh terhadap struktur modal terutama berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengaruh Margin Laba kotor Terhadap Struktur Modal

Menurut Hery (2017:315), Margin Laba Kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Danang Adi Wicaksono (2017) Margin laba kotor berpengaruh terhadap struktur modal. Menurut Nurvadiyah Elfa (2017) *Gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Irvan Thomi (2016) variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap DER.

2.2 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Menurut Sudana (2011:163), Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

Menurut Pratiwi riski ayu, Topowijono (2017) variabel struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal. Menurut Pertiwi Ni Ketut, Darmayanti Ni Putu Ayu (2018) struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Menurut Tijow Anggelita Prich ilia, Harijanto, Victorina (2018) struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Menurut Harahap (2016:309), Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva

menciptakan penjualan semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Watung Abraham, Ivonne, Hiskia (2016) *total asset turnover* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Menurut Iga dan Wisnu (2016) *total aset turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Ismaida Putri, Mulia Saputra (2016) variabel aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur modal

Menurut Rodoni (2014:193), ukuran perusahaan dipergunakan untuk tujuan adakah data dari objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik (atau memiliki karakteristik spesifik) tertentu. Variabel kontrol sering dipakai adalah *size*. Dalam hal ini biasanya *size* muncul sebagai variabel penjelas. Proksi *size* biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres. Rumus yang digunakan adalah :

Ukuran perusahaan = $\ln(\text{total asset})$.

Menurut Herlina, Nadirsyah, Darwanis (2014) variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Zuhro Fatimatuz (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut Stenyverens, Paulina, Michael (2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2.5 Pengertian Struktur Modal

Menurut Harmono (2015:235), Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini adalah penelitian hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat/kausal, sehingga dalam penelitian terdapat variabel independen dan dependen. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor logam dan sejenisnya di BEI. Ada 16 perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya di BEI. Sedangkan, perusahaan yang menjadi sampel dalam

penelitian ini adalah perusahaan logam dan sejenisnya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu, teknik pengumpulan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian asumsi klasik ini menggunakan *software* SPSS 25.

IV. HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Marginlabakotor	35	,01548	,41080	,1543885	,11130089
Strukturaktiva	35	,01071	,61620	,2877302	,11601732
Totalassetturnover	35	,35400	1,80815	,9658952	,36733670
Ukuranperusahaan	35	25,57957	29,42972	27,1505394	1,12362742
Strukturmodal	35	,16585	5,15242	1,7905952	1,72930414
Valid N (listwise)	35				

Variabel margin laba kotor memiliki nilai minimum sebesar 0,01548 dan nilai maksimum sebesar 0,41080 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,1543885 dengan standar deviasi sebesar 0,11130089. Variabel struktur aktiva memiliki nilai minimum

sebesar 0,01071 dan nilai maksimum sebesar 0,61620 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,2877302 dengan standar deviasi 0,11601732. Variabel *total asset turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0,35400 dan nilai maksimum sebesar 1,80815 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar ,9658952 dengan standar deviasi 0,36733670. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,57957 dan nilai maksimum sebesar 29,42972 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 27,1505394 dengan standar deviasi 1,12362742. Variabel struktur modal (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,16585 dan nilai maksimum sebesar 5,15242 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,7905952 dengan standar deviasi 1,72930414.

Uji Normalitas

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berdasarkan Grafik histogram dan grafik normal *probability plot*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23477693
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,097
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.2, uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan uji multikolonieritas, menunjukkan bahwa Variabel margin laba kotor dengan nilai Tolerance 0,680 dan nilai VIF 1,471. Variabel struktur aktiva dengan nilai Tolerance 0,810 dan nilai VIF 1,234. Variabel *total asset turnover* dengan nilai Tolerance 0,760 dan nilai VIF 1,316. Variabel ukuran perusahaan 0,868 dan nilai VIF 1,152. Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel

independen tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Durbin Watson
 Model Summary^b

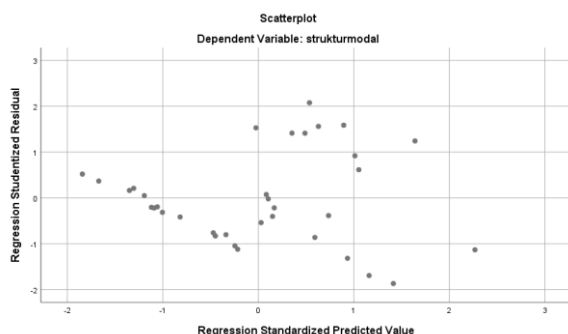
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 ^a	,490	,422	1,31452043	1,807

a. Predictors: (Constant), ukuranperusahaan, strukturaktiva, totalassetturnover, marginlabakotor

b. Dependent Variable: strukturmodal

Nilai DW yang diperoleh adalah $1,7259 < 1,807 < 2,7779$ yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.3
Grafik Scaterrplot

Berdasarkan Gambar 4.3, grafik *scaterrplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis Linear Berganda

Tabel 4.6
Persamaan Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-21,128	5,928		-3,564	,001
marginlabakotor	-3,384	2,457	-,218	1,378	,179
Strukturaktiva	4,553	2,159	,305	2,109	,043
totalassetturnover	1,065	,704	,226	1,512	,141
ukuranperusahaan	,777	,215	,505	3,609	,001

a. Dependent Variable: strukturmodal

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan Tabel 4.6, adalah :

$$Y = -21,128 - 3,384 \text{ margin laba kotor} + 4,553 \text{ struktur aktiva} + 1,065 \text{ total asset turnover} + 0,777 \text{ ukuran perusahaan.}$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda di atas, maka dapat diartikan Nilai Konstanta regresi sebesar -21,128 apabila X_1, X_2, X_3, X_4 dianggap nol, maka (Y) pada Perusahaan Logam Dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016 adalah sebesar -21,128. Nilai satuan regresi margin laba kotor sebesar $-3,384X_1$ maka struktur modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar 3,384 satuan. Nilai satuan regresi struktur aktiva sebesar

4,553X₂, maka struktur modal (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4,553 satuan. Nilai satuan regresi *total asset turnover* sebesar 1,065X₃, maka struktur modal (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,065 satuan. Nilai satuan regresi ukuran perusahaan sebesar 0,777X₄, maka struktur modal (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,777 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Adjusted, bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,422	1,31452043

a. Predictors: (Constant), ukuranperusahaan, strukturaktiva, totalassetturnover, marginlabakotor

b. Dependent Variable: strukturmodal

Berdasarkan Tabel 4.7, di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,422 berarti variabel independen menjelaskan variasi variabel struktur modal sebesar 42,2% dan sisanya 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan(Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,838	4	12,459	7,210	,000 ^b
	Residual	51,839	30	1,728		
	Total	101,677	34			

a. Dependent Variable: strukturmodal

b. Predictors: (Constant), ukuranperusahaan, strukturaktiva, totalassetturnover, marginlabakotor

Pada Tabel 4.8, uji signifikan nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,69 dengan demikian, F hitung = 7,210 > F tabel = 2,69 dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Maka H_a diterima dan H₀ ditolak artinya margin laba kotor, struktur aktiva, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Logam Dan sejenisnya di BEI Periode 2012-2016.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-21,128	5,928		-3,564	,001
	marginlabakotor	-3,384	2,457	-,218	-1,378	,179
	strukturaktiva	4,553	2,159	,305	2,109	,043
	totalassetturnover	1,065	,704	,226	1,512	,141
	ukuranperusahaan	,777	,215	,505	3,609	,001

a. Dependent Variable: strukturmodal

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas $n = 30$ adalah sebesar 1,69726. Dengan demikian hasil pengujian secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut: Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk margin laba kotor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam dan Sejenisnya Di BEI periode 2012-2016. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2016. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk *total asset turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam dan sejenisnya Di BEI periode 2012-2016. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) untuk ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam dan Sejenisnya Di BEI periode 2012-2016.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan, maka diambil beberapa kesimpulan yaitu: Secara parsial margin laba kotor berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam Dan sejenisnya Di BEI periode 2012-2016. Secara parsial struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam Dan sejenisnya Di BEI periode 2012-2016. Secara parsial *Total asset turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam Dan sejenisnya Di BEI periode 2012-2016. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam Dan sejenisnya Di BEI periode 2012-2016. Secara simultan margin laba kotor, struktur aktiva, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Logam dan Sejenisnya Di BEI periode 2012-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Irham. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 13. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset*

- Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT Grasindo
- Herlina, Nadirsyah, Darwanis. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Free Cash Flow Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, ISSN : 2302-0164 Vol.3, No. 2, 5, 2014
- Irvan Thomi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014)*. FISIP Vol.3, No.2,10,2016
- Ismaida Putri, Mulia Saputra. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang terdaftar Di BEI Periode 2012-2014*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.1, No.1, 2016
- Nurvadilah Elfa. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industrin Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*.
- Pertiwi Ni Ketut, Darmayanti Ni Putu Ayu. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI*. E-Jurnal Manajemen, ISSN : 2302-8912, Vol.7, No.6, 315-3143,2018
- Pratiwi riski ayu, Topowijono. 2017. *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.50, No.4,09, 2017
- Rodoni, Ahmad. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Stenyverens,Paulina, Michael. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal EMBA ISSN : 2303-1174 Vol. 6, No.1,01,2018
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta
- Tijow Anggelita Prichilia, Harijanto,Victorina. 2018. *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Vol 13. No,3 2018, 477-488
- Watung Abraham, Ivonne, Hiskia. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*, ISSN 2303-1174 Vol.4, No.2-06-2016
- Zuhro, Fatimatuz. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen, ISSN 2461-0953 Vol 5, No 5-05,2016.